

E-MODUL

SOSIAL EMOSIONAL ANAK

Disusun Oleh : Arsa Sabila



STIKES widya dharma husada

1. DEFINISI SOSIAL EMOSIONAL

Perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial, begitu pula sebaliknya membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosional, sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh. Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial.



2. ASPEK PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL



Aspek utama dalam perkembangan sosial emosional ada empat, yakni empati, afiliasi, resolusi konflik, dan kebiasaan positif. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Empati meliputi sikap penuh pengertian, tenggang rasa, dan kepedulian terhadap sesama.
2. Aspek afiliasi merupakan kemampuan untuk menjalin komunikasi dua arah atau hubungan antar pribadi dan kerja sama.
3. Resolusi konflik meliputi kemampuan untuk menyelesaikan konflik yang dihadapi.
4. Aspek kebiasaan positif merupakan kemampuan anak untuk bertata krama, sopan dan tanggung jawab.



3. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK

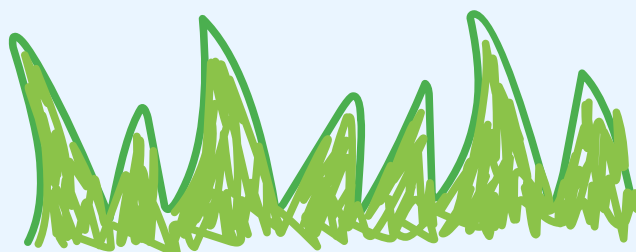
Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Anak Usia pra sekolah (Abo & Affiifi, 2021) :

1) Usia

Masalah perilaku lebih sering terjadi di awal masa kanak-kanak dikarenakan anak-anak sedang dalam proses pengembangan kepribadian yang unik dan menuntut kebebasan yang pada umumnya kurang berhasil.

2). jenis Kelamin

Anak laki-laki dan perempuan tumbuh dalam dunia berbicara yang berbeda. Anak laki-laki cenderung bermain dalam kelompok besar yang terstruktur secara hirarkies dan memiliki pemimpin yang mengatur apa yang akan mereka perbuat dan bagaimana melakukannya. Sebaliknya, anak perempuan lebih mungkin bermain dalam kelompok kecil atau berdua dan dalam hubungan pertemanan dan kelompok sebaya anak perempuan lebih intim.



3) Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam tumbuh kembang anak. Melalui pendidikan yang baik orang tua dapat menerima segala informasi dari luar mengenai aspek- aspek perkembangan anak, sehingga orang tua dapat memberikan stimulus bagi perkembangan anak yang optimal.

4) Status Pekerjaan Orang Tua

Latar belakang pekerjaan orang tua akan mempengaruhi status keluarga. Anak dengan status sosial yang sama atau lebih tinggi dari temannya akan membuat anak bangga kepada ayahnya sebagai pencari nafkah. Keluarga yang dapat memenuhi sandang, pangan, dan papan yang dibutuhkan anak secara mental berarti memenuhi kebutuhan perlindungan sosial dan emosi anak, sehingga aspek sosial dan emosi anak dapat stabil.





5) Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua berkaitan dengan status sosial orang tua. Orang tua dengan status sosial ekonomi yang rendah cenderung menginginkan anaknya menyesuaikan diri dengan keinginan masyarakat, menciptakan suasana rumah yang lebih menekankan otoritas orang tua, lebih sering menggunakan hukuman fisik kepada anak, status sosial ekonomi tinggi lebih memperhatikan pembentuk inisiatif anak, jarang menggunakan hukuman fisik kepada anak serta lebih sering membuka percakapan dengan anak .

6) Gaya Pengasuhan

Gaya pengasuhan adalah suatu bentuk interaksi yang dilakukan antar orangtua dan anak. Gaya pengasuhan mencakup beberapa dimensi, diantaranya adalah dimensi pengarahan (direction dimension). Gaya pengasuhan dimensi pengarahan yang diterapkan orangtua meliputi gaya pengasuhan otoriter, gaya pengasuhan permisif, dan gaya pengasuhan otoritatif.



4. PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIOANAL ANAK PRA SEKOLAH

Pada masa ini emosi anak preschool lebih detail, bernuansa atau disebut terdiferensiasi. Ciri emosional pada anak preschool lebih cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka. Anak-anak perlu bantuan dalam beradaptasi dengan lingkungan secara emosional agar dapat menyesuaikan diri, menemukan kepuasan dalam hidupnya dan sehat secara fisik dan mental.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa indikator perkembangan sosial emosional adalah anak memiliki kemampuan penyesuaian tingkah laku dalam bentuk emosi yang positif seperti empati, bekerja sama dan bertanggung jawab saat berinteraksi dengan teman sebayanya atau dengan orang lain



5. TINJAUAN PENGETAHUAN ORANG TUA

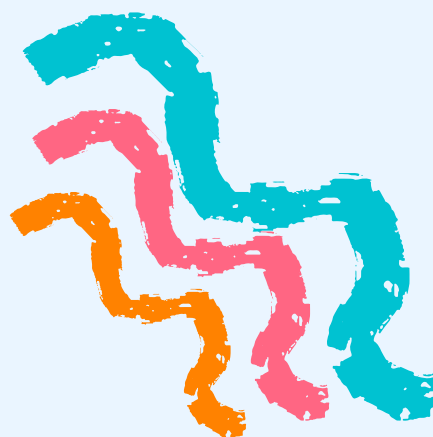
Pengetahuan orang tua menurut WHO (World Health Organization) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh orang tua dalam suatu peristiwa dengan pengetahuan yang didapatkan dari penginderaan yang dimiliki seseorang, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran dan sebagainya (Hidayah dan Larasati, 2022).

Dari pendidikan, ibu akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik maka akan mudah menerima segala informasi terutama semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak untuk dapat berkembang secara optimal.

Pengetahuan yang akan dibahas oleh penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang perkembangan sosial emosional anak. Pengetahuan akan hal ini sangat penting dimiliki orang tua terutama ibu sebagai pihak yang bertanggung jawab mengetahui perkembangan anak.



Dalam hal ini ibu perlu memahami tugas perkembangan apa saja yang perlu dipenuhi anak dalam rentang usianya saat itu. Ibu perlu mengetahui hal tersebut agar orang tua dapat menjadi lebih peka dalam memahami perkembangan yang terjadi pada anaknya. Ketika ibu memahami apa yang seharusnya dicapai anak pada usia tertentu, orang tua akan lebih mampu mengenal jika terjadi keterlambatan perkembangan pada anaknya. Keterlambatan yang dideteksi lebih dini akan membantu ibu mengetahui penyebab keterlambatan tersebut dan membantu menyelesaikannya.



6. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN ORANG TUA

Pengetahuan pun dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1) Pengalaman

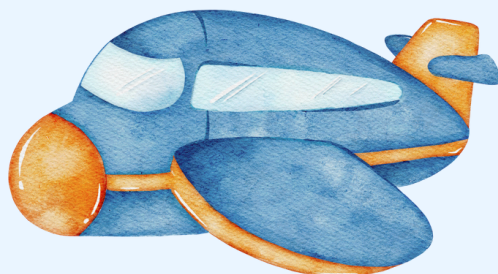
Pengalaman merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pengetahuan karena pengetahuan salah satunya didapat dari pengalaman.

2) Tingkat Pendidikan

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan pemahaman seseorang. Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi terhadap satu hal.

3) Keyakinan

Keyakinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang akan satu hal. Keyakinan yang terbentuk akan satu hal akan menjadi landasan pengetahuan seseorang.



4) Fasilitas

Fasilitas disini menyangkut hal-hal yang dapat menunjang kemudahan seseorang dalam mengakses informasi. Semakin lengkap fasilitas maka akan semakin mudah. Fasilitas komunikasi dan media dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang.

5) Penghasilan

Penghasilan tidak mempengaruhi secara langsung pengetahuan, namun penghasilan dapat mempengaruhi kemudahan seseorang memperoleh informasi.

6) sosial Budaya

Kondisi sosial budaya merupakan hal yang dapat mempengaruhi pada pengetahuan, persepsi, serta sikap seseorang (Kanda & Tanggo, 2022).



SOSIAL EMOSIONAL ANAK



Disusun Oleh : Arsa Sabila